

**KOMUNIKASI INTRAPERSONAL
MASYARAKAT KUPANG GUNUNG SURABAYA
TERHADAP TAYANGAN "DAHSYAT" DI RCTI**

SKRIPSI

Di ajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
(S.Sos.)

Dalam Bidang Ilmu Komunikasi



Oleh:

ROSYDAH

NIM. B06207028

**PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

No. KLAS

No. REG

: D-2011/Kom/23

ASAL SURU :

TANGGAL :

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH**

**GADJAHBELANG
8439407-5953789**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

JULI 2011

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA
PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Rosyidah

NIM : B06207028

Prodi : Ilmu Komunikasi

Alamat : Jl. Kupang Gunung Barat IV No. 07 Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
- 2) Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain
- 3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 12 Juli 2011

Yang menyatakan,



(Rosyidah)

NIM. B06207028

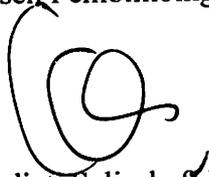
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Rosyidah
NIM : B06207028
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Komunikasi Intrapersonal Masyarakat Kupang Gunung
Surabaya Terhadap Tayangan “DAHSYAT” di RCTI

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 12 Juli 2011

Dosen Pembimbing



Nikmah Hadiati Salisah, S.IP, M.Si.

NIP. 19730114 199903 2 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Rosyidah ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 12 Juli 2011

Mengesahkan

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Dakwah

Dekan,



Dr. H. Aswadi, M.Ag.

NIP. 19600412 199403 1 001_y

Ketua,

Nikmah Hadiati Salisah, S.IP, M.Si.

NIP. 19730114 199903 2 004

Sekretaris,

Advan Navis Zubaidi, S.ST, M.Si.

NIP. 19831118 200901 1 006

Penguji I,

Drs. H.M. Hamdun Sulhan, M.Si.

NIP. 19540312 198203 1 002

Penguji II,

Lilk Hamidah, S.Ag, M. Si.

NIP. 19731217 199803 2 002

menenangkan tubuh seseorang. dengan musik kita bisa mengekspresikan diri baik sedih dan senang.

Dalam beberapa dasawarsa terakhir, dunia musik mengalami banyak perkembangan. Banyak jenis musik baru yang lahir dan berkembang. Contohnya banyak kelompok musik baru yang berkibar dengan jenis musik idealis karakter yang dinamakan indie band dan band-band yang beraliran pop yang sedang menjamur dikalangan masyarakat saat ini. Musik yang disiarkan oleh stasiun televisi akhirnya menjadi program unggulan lokal. Saat ini acara musik yang sedang *booming* dan paling diminati oleh masyarakat Indonesia adalah acara musik yang disiarkan secara langsung (*live*) dengan penampilan grup-grup band baru dalam berbagai aliran. Banyaknya tayangan musik yang tersiar di seluruh stasiun televisi, membuat masyarakat menjadi sebagai salah satu khalayak yang selektif. Maksudnya bahwa khalayak memiliki kebebasan memilih terhadap jumlah dan jenis isi media yang dirasa berguna bagi dirinya.

Program reality show dengan format tayangan variety musik DAHSYAT yang pertama ditayangkan distasiun televisi RCTI pada tanggal 24 Maret 2008. Acara ini memang sudah tiga tahun telah tayang distasiun televisi, namun masih menarik perhatian masyarakat luas. Dimana dalam tayangan ini memberikan informasi tentang musik-musik Indonesia yang *hits*. DAHSYAT adalah salah satu acara musik yang ditayangkan oleh stasiun RCTI yang dibawakan Olga Syahputra, Raffi Achmad, dan pembawa acara tamu. Acara ini ditayangkan setiap hari di stasiun televisi RCTI. DAHSYAT hadir untuk menyegarkan penonton televisi tentang musik beserta tangga lagu

terupdatenya. DAHSYAT juga menampilkan bintang tamu yaitu group-group band serta penyanyi-penyanyi yang akan menyanyikan lagunya secara langsung (*live*).

Tayangan acara musik DAHSYAT ini tumbuh melalui gagasan satuan acara televisi yang melibatkan para pembawa acaranya, bintang tamunya serta penonton yang hadir ke suasana yang santai dengan humor-humor yang segar. Setiap harinya acara ini juga menampilkan tayangan yang berbeda. Mulai dari bintang tamu hingga segmen acaranya yang bervariasi. Seperti segmen DAHSYATnya kantor, DAHSYATnya sekolah, DAHSYATnya pasar, dan DAHSYATnya kuliner. Dalam acara ini juga terdapat segmen kirim-kirim salam, baik langsung, email, facebook maupun twitter.

Hal inilah yang menyebabkan acara musik ini mampu menembus kompetisi yang ketat dalam jagad hiburan tentang acara musik di Indonesia ini. Walau DAHSYAT telah tayang selama tiga tahun, namun DAHSYAT masih memiliki penggemar yang selalu setia. Masyarakat yang tidak bosan menonton acara di RCTI ini, terbukti DAHSYAT menjadi acara variety show terfavorit yang membawa piala gobel award selama dua tahun berturut-turut. Aksi *host* DAHSYAT ini yang membuat masyarakat masih setia untuk menonton DAHSYAT.

Program acara musik DAHSYAT ini berbeda dengan program acara musik yang lainnya, dimana DAHSYAT memberikan edukasi dan informasi dengan cara spontan, informatif, dan menghibur pemirsa. Acara ini membuat

pemirsa yang menonton tertawa melihat spontanitas tingkah laku para *host* dan para bintang tamu yang selalu menunjukkan kelucuan dan kekompakannya.

Pemirsa adalah sasaran komunikasi melalui televisi siaran yang heterogen. Pada dasarnya setiap individu memiliki kerangka pengalaman yang berbeda satu sama lain. Setiap individu berbeda bukan saja dalam usia dan jenis kelamin, tetapi juga dalam latar belakang sosial dan kebudayaan. Sehingga pada gilirannya berbeda pula dalam pekerjaan, pendidikan, cita-cita, keinginan, kesenangan, dan lain sebagainya.

Kegiatan manusia atau pemirsa televisi dalam menonton televisi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mereka baik berupa informasi, pendidikan maupun hiburan. Kebutuhan pemirsa yang demikian besar pun dapat dimengerti oleh stasiun televisi sehingga semua stasiun televisi berlomba-lomba dalam memberikan acara yang menarik dan menambah acara hiburannya.

Audience dalam acara musik DAHSYAT ini menjangkau dari berbagai kalangan masyarakat, mulai dari anak sekolah, remaja sampai ibu rumah tangga, seperti yang terlihat pada masyarakat Kupang Gunung Surabaya. Masyarakat disana sangat menyukai program acara musik DAHSYAT. Maka tidak heran bahwa musik merupakan sebuah kebutuhan hiburan yang dapat dinikmati bagi seluruh kelompok masyarakat. Mulai dari kalangan remaja yang dinamis dan selalu mengikuti perkembangan teknologi dan memerlukan akses informasi khususnya dibidang musik. Tak hanya

dikalangan remaja, dikalangan ibu-ibu rumah tangga juga membutuhkan suatu hiburan musik untuk menemani waktu luang yang ada. Dalam kegiatan sehari-hari para ibu rumah tangga yang melakukan aktifitas dirumah seperti memasak, bersih-bersih rumah, mengasuh anaknya dan sebagainya, para ibu rumah tangga akan menyempatkan diri untuk menonton atau hanya sekedar mendengarkan acara musik DAHSYAT tersebut. Karena musik menjadi suatu kebutuhan hiburan yang diperlukan masyarakat untuk menghilangkan rasa jenuh yang ada didalam diri masyarakat dari berbagai pekerjaan, masalah yang didapatnya.

Intinya masyarakat Kupang Gunung Surabaya menilai acara musik DAHSYAT mempunyai segmen yang menarik dari pada acara-acara yang lainnya. Maka dari itu masyarakat Kupang Gunung Surabaya lebih memilih program acara musik DAHSYAT dari pada program acara musik yang lainnya. Karena acara musik DAHSYAT lebih memberikan informasi perkembangan lagu-lagu terbaru yang *hits*, dan tak hanya sebuah acara musik saja, DAHSYAT juga menampilkan beberapa program menarik yang dapat mendukung acara lebih bagus. Selain itu, masyarakat juga menyukai *host* yang membawakan acara DAHSYAT tersebut, kekompakan dan kelucuan yang dibawakan oleh *host* DAHSYAT membuat para penonton tertawa karena sikap dan tingkah laku *host* DAHSYAT dan membuat acara tersebut semakin menarik dari pada program acara musik di stasiun televisi lainnya.

Kelebihan televisi dari media massa lainnya ialah kemampuan menyajikan berbagai kebutuhan manusia, baik hiburan, informasi, maupun pendidikan dengan sangat memuaskan. Penonton televisi tidak perlu susah-susah pergi ke gedung bioskop atau gedung sandiwara karena pesawat televisi menyajikan ke rumah.

Tayangan Televisi atau acara televisi atau program televisi merupakan acara-acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi. Secara garis besar, Program TV dibagi menjadi program berita dan program non-berita. Jenis program televisi dapat dibedakan berdasarkan format teknis atau berdasarkan isi. Format teknis merupakan format-format umum yang menjadi acuan terhadap bentuk program televisi seperti *talk show*, dokumenter, film, kuis, musik, instruksional, dan sebagainya.

Berdasarkan isi, program televisi berbentuk berita dapat dibedakan antara lain berupa program hiburan, drama, olahraga, dan agama. Sedangkan untuk program televisi berbentuk berita secara garis besar dikategorikan ke dalam *hard news* atau berita-berita mengenai peristiwa penting yang baru saja terjadi dan *soft news* yang mengangkat berita bersifat ringan. Pengaturan penayangan program televisi di sebuah stasiun televisi biasanya diatur oleh bagian pemrograman siaran atau bagian perencanaan siaran.

Pada umumnya, pihak perencanaan siaran mengatur jadwal penayangan satu program televisi berdasarkan perkiraan kecenderungan menonton peminat program tersebut. Misalnya, pengaturan jadwal tayang siaran berita di pagi hari disesuaikan dengan kecenderungan peminat

penonton siaran berita. Kesuksesan sebuah program TV saat ini diukur oleh tingkat konsumsi program tersebut oleh pemirsa atau biasa disebut *rating*. Pengukuran *rating* dilakukan oleh lembaga riset yang menempatkan alat bernama "people meter" pada beberapa responden.

3. Program Acara DAHSYAT di Stasiun Televisi RCTI

Program acara DAHSYAT ini memang bukan acara musik yang baru di dunia pertelevisian Indonesia, program acara DAHSYAT ini pertama disiarkan distasiun televisi RCTI pada tanggal 24 Maret 2008. Program acara DAHSYAT berisi acara yang berhubungan dengan musik dan mengudara selama 3,5 jam, yang ditayangkan setiap hari mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 11.00 WIB.

Walaupun program acara DAHSYAT ini sudah lama ditayangkan di stasiun televisi RCTI, namun program acara DAHSYAT ini masih memiliki penggemar yang setia dan luas. DAHSYAT adalah sebuah acara info musik pop yang sedang *hits*, dan mempunyai segmen acara yang menarik seperti DAHSYATnya kantor, DAHSYATnya sekolah, DAHSYATnya pasar, dan DAHSYATnya kuliner. Dalam program acara ini penonton dapat berkirim-kirim salam baik langsung, melalui email, facebook maupun twitter.

Walaupun konsep acaranya bukan satu-satunya di stasiun TV di Indonesia, tetapi tetap saja ada sesuatu yang lain dari acara ini, karena program acara musik DAHSYAT ini mempunyai *host* yang selalu kompak dan selalu memberikan kelucuan yang membuat penonton terhibur oleh

Program acara televisi DAHSYAT adalah acara musik yang ditayangkan setiap hari senin sampai minggu pukul 07.30 sampai 11.00 WIB di stasiun televisi RCTI. Program acara musik DAHSYAT yang dipandu oleh para *host* yang terkenal yaitu Olga Syahputra, Raffi Ahmad dan *host* bintang tamu yang biasanya dibawakan oleh Olla Ramlan dan yang lainnya. Penampilan para *host* tersebut selalu memberikan sajian yang seru, sehingga membuat para penonton tertawa dengan aksi gokilnya dan aksi-aksi yang lainnya yang penuh kejutan.

Acara musik DAHSYAT memberikan informasi dan memberikan deretan musik terDAHSYAT disetiap minggunya yang berubah. Selain itu acara musik DAHSYAT juga menampilkan video klip terbaru dan menyajikan berbagai program yang setiap harinya berubah, sehingga untuk masyarakat atau *audience* yang menonton acara tersebut tidak khawatir akan bosan atau jenuh dengan program-program acara yang selalu sama disetiap penampilan acara tersebut.

Komunikasi Intrapersonal adalah penggunaan bahasa atau pikiran yang terjadi didalam diri komunikator sendiri. Komunikasi intrapersonal merupakan keterlibatan internal secara aktif dari individu dalam pemrosesan simbolik dari pesan-pesan.

Motif adalah suatu pengertian yang meliputi semua penggerak alasan-alasan atau dorongan-dorongan dari dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Istilah berbuat sesuatu tersebut disebabkan adanya tujuan yang hendak dicapai. Pencapaian tujuan itu merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan.

Kebutuhan-kebutuhan (*needs*) inilah yang menyebabkan timbulnya motif yang mendorong aktifitas individu menggunakan media tertentu. artinya individu mencari pemuasan sejumlah kebutuhan dari penggunaan media karena didorong oleh sejumlah motif yang mempengaruhinya. Motif adalah pengertian yang melingkupi seluruh penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan individu berbuat sesuatu.

Motif meliputi motif kognitif yaitu keinginan untuk menambah pengetahuan baru. Motif identitas personal yaitu keinginan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, dan motif integrative personal yaitu keinginan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk memperkuat kepercayaan, kesetiaan, dan status pribadi. Maka pada dasarnya motif itu timbul karena adanya kebutuhan, dengan kata lain motif merupakan ciri dari kebutuhan atau identik dengan kebutuhan.

Motif itu akan dapat mempengaruhi manusia dalam melakukan aktifitas tertentu untuk memenuhi kebutuhan kepuasan pada diri individu dan motif seseorang dapat berbentuk melalui serangkaian pengalaman bersifat konstan meskipun ada kemungkinan berubah.

Tingkah laku yang dipergunakan sebagai cara atau alat agar sesuatu atau tujuan bisa tercapai. Jadi, tingkah laku pada dasarnya ditujukan untuk mencapai tujuan. Tujuan tertentu tidak selalu diketahui secara sadar oleh seseorang individu. Semua perilaku merupakan serentetan kegiatan, sebagai manusia yang selalu melakukan banyak hal kegiatan.

Perilaku masyarakat dalam menonton program acara musik DAHSYAT yang juga menjadi penelitian ini. Perilaku masyarakat ini berarti

Imbalan disini bisa berarti imbalan yang saat itu juga diterima (segera) atau imbalan yang tertunda. Imbalan memenuhi kebutuhan khalayak. Misalnya, khalayak akan menonton suatu acara pada televisi tertentu karena media tersebut menyediakan atau memuaskan penonton akan kebutuhan informasi atau hiburan. Upaya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sangat bergantung pada tersedia atau tidaknya media dan kemudahan memanfaatkannya. Bila khalayak membagi janji imbalan dengan upaya yang diperlukan, maka khalayak memperoleh probabilitas seleksi dari media massa tertentu.

Seseorang bisa memahami interaksi orang dengan media melalui pemanfaatan media oleh orang itu (*uses*) dan kepuasan yang diperoleh (*gratification*). Gratifikasi yang sifatnya umum antara lain pelarian rasa khawatir, peredaan rasa kesepian, dukungan emosional, perolehan informasi, dan kontak sosial.

Khalayak yang aktif selalu memilih-milih media, karena masing-masing orang berbeda tingkat pemanfaatan medianya. Televisi MetroTV tentu akan lebih banyak dipilih oleh orang yang ingin mencari kepuasan dalam perolehan informasi dan berita disbanding dari khalayak yang ingin memperoleh suatu pelarian dari rasa khawatir. Orang yang senang sinetron akan memanfaatkan dan mencari kepuasan pada media yang bisa

disekitar individu. Dengan mengacu kepada hierarki kebutuhan Maslow, Rosengren mengemukakan bahwa kebutuhan-kebutuhan pada tataran yang lebih tinggi (kebutuhan akan teman, cinta, pengakuan, dan aktualisasi diri) adalah yang paling relevan bagi model *uses and gratifications* dibandingkan kebutuhan pada tataran yang lebih rendah (kebutuhan psikologis dan keamanan). Rosengren memperkenalkan konsep persoalan yang terjadi melalui interaksi antara kebutuhan, karakteristik individu, dan kondisi-kondisi lingkungan sosialnya. Tingkat kerumitan persoalan akan berbeda antara satu individu dengan individu lainnya, hal serupa berlaku pula dalam persepsi mengenai bagaimana persoalan tersebut dapat diselesaikan.

Pada tingkat individual, persoalan-persoalan yang dirasakan dan solusinya dapat memberikan motif untuk bertindak. Meskipun motif mungkin sulit dipisahkan atau dibedakan dari kebutuhan dan persoalan, terutama dalam penelitian empiris, namun motif dapat diarahkan kepada berbagai tujuan pemenuhan atau jenis-jenis solusi persoalan. Sejumlah penelitian memberikan beberapa contoh mengenai hal ini: mengalami situasi sosial tertentu yang penuh dengan konflik dan tekanan, individu akan memiliki motif untuk relaks dengan mengkonsumsi media massa, individu yang kurang memiliki kesempatan untuk memenuhi kebutuhan interaksinya secara wajar (nyata) akan termotivasi untuk menggunakan jenis isi media tertentu.

Dengan demikian, persoalan yang membawa pada motif tertentu akan menyebabkan tindakan dalam bentuk konsumsi media atau perilaku lainnya. Karena kebutuhan, persoalan, dan motif berbeda bagi individu atau kelompok yang berbeda, maka hasilnya adalah pola-pola perilaku yang

berbeda pula. Sejumlah orang akan mencari sesuatu yang menghibur, lainnya memilih informasi, dan sejumlah lainnya bahkan tidak menggunakan media sama sekali. Pada pernyataan perbedaan pola pemenuhan (termasuk kemungkinan tidak tercapainya pemenuhan) merupakan hasil dari proses tersebut. sementara pada pernyataan kombinasi karakteristik intra dan ekstra individu dan struktur media dan berbagai struktur politik, cultural, dan ekonomi dalam masyarakat berkaitan dengan efek dari proses tersebut. keseluruhan proses ini menunjukkan bahwa *uses and gratifications* dapat mempengaruhi masyarakat dan media yang beroperasi di dalamnya.

Teori *uses and gratifications* merupakan pergeseran fokus dari tujuan komunikator ke tujuan komunikan. Model ini menentukan fungsi komunikasi massa dalam melayani khalayak. Pendekatan *uses and gratifications* menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak.

Mengenai kebutuhan biasanya orang merujuk kepada hierarki kebutuhan yang ditampilkan oleh Abraham Maslow yang membedakan lima perangkat kebutuhan dasar, yaitu:

- a. *Psychological Needs* (kebutuhan fisiologi) adalah kebutuhan primer yang menyangkut fungsi biologis bagi organism seperti kebutuhan pangan, sandang, papan, dan kesehatan fisik.

- b. *Safety Needs* (kebutuhan keamanan) adalah kebutuhan mengenai perlindungan dari bahaya, perlakuan tidak adil, dan terjadinya keamanan diri.
- c. *Love Needs* (kebutuhan cinta) adalah kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan secara pribadi.
- d. *Esteem Needs* (kebutuhan penghargaan) adalah kebutuhan dihargai secara prestasi, kemampuan, kedudukan atau status.
- e. *Self-Actualization Needs* (kebutuhan aktualisasi diri) adalah kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimal, kreativitas dan ekspresi diri.

Model ini dimulai dengan lingkungan sosial (*social environment*) yang menentukan kebutuhan pribadi. Lingkungan sosial tersebut meliputi ciri-ciri afiliasi kelompok dan ciri-ciri kepribadian. Kebutuhan individual (*individual's needs*) dikategorikan sebagai *cognitive needs*, *affective needs*, *personal integrative needs*, *social integrative needs*, dan *escapist needs*.

- 1) *Cognitive Needs* (kebutuhan kognitif) adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungannya.
- 2) *Affective Needs* (kebutuhan afektif) adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman estetis, menyenangkan dan emosional.

- 3) *Personal Integrative Needs* (kebutuhan pribadi secara integratif) adalah kebutuhan yang terkait dengan kreatifitas.
- 4) *Social Integrative Needs* (kebutuhan sosial secara integratif) adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kontak dengan keluarga, teman, dan dunia.
- 5) *Escapist Needs* (kebutuhan pelepasan) adalah berkaitan dengan upaya menghindar dari tekanan, ketegangan dan hasrat akan keanekaragaman.

Untuk memperoleh kejelasan mengenai model *uses and gratification* maka Katz, Gurevitch dan Hass mengemukakan gambar model *uses and gratification* sebagai berikut:

dibawakan itu, kalau sudah teringat, bisa-bisa karena dengerin lagu itu saya bisa menangis mendengar lagu kenangan saya itu”

Dari berbagai pernyataan yang disampaikan oleh masyarakat atau *audience* yang berada di jl. Kupang Gunung IV *audience* memberikan pernyataan yang sama bahwa *audience* ada perilaku-perilaku dalam kesehariannya dan manfaat yang diperoleh setelah menonton program acara musik DAHSYAT di stasiun televisi RCTI. Dengan alasan bahwa acara musik DAHSYAT di stasiun televisi RCTI merupakan acara musik yang memberikan informasi-informasi musik terkini yang sayang dilewati atau tidak ditonton.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa acara musik di stasiun televisi RCTI dapat bersaing dengan program acara musik televisi-televisi swasta yang lainnya, karena memiliki berbagai macam-macam ide-ide baru untuk mengembangkan satu program acara yang lebih maju dan masih bertahan selama tiga tahun dan masih memiliki penggemar yang setia.

Dengan adanya beberapa informan yang mengatakan bahwa ada manfaat dan perilaku setelah menonton televisi. Para *audience* ada yang menyadari atau tidak menyadari bahwa sedikit banyaknya *audience* setelah menonton suatu program acara di stasiun televisi pasti ada pengaruh, perilaku, atau manfaat yang diperoleh setelah menonton suatu program acara di stasiun televisi. Apalagi program acara di stasiun televisi tersebut digemari dan disukai oleh *audience* nya.

mempunyai motif yang berbeda dalam menonton televisi. Dalam hal ini data yang ditemukan dalam konteks motif yang melatar belakangi masyarakat Kupang Gunung Barat IV menonton televisi, adalah sebagai berikut:

- a. Dengan adanya berbagai macam stasiun televisi dan program acara musik, stasiun televisi RCTI dapat mengambil hati pemirsa dengan menampilkan acara musik DAHSYAT yang memiliki referensi dan informasi mengenai perkembangan musik.
 - b. Menonton DAHSYAT untuk menemani selama kegiatan atau pekerjaan dirumah dan juga menjadi hiburan *audience* dirumah.
 - c. Kekompakan dan humornya para *host-host* program acara musik DAHSYAT membuat masyarakat atau *audience* yang menonton dapat mengambil contoh kekompakannya.
 - d. Penampilan para bintang tamunya seperti band-band atau penyanyi-penyanyinya dapat ditiru oleh *audience* atau pemirsa yang menggemarnya.
2. Bagaimana masyarakat Kupang Gunung Barat IV memanfaatkan acara musik DAHSYAT dalam perilaku sehari-hari?

Untuk memahami sikap (*attitude*) atau perilaku sosial atau nonsosial, biasanya tidak mudah seperti untuk mengetahui struktur motif orang dalam segala tingkah lakunya. Untuk dapat memahami *attitude-attitude* itu terdapat beberapa metode yang dapat digolongkan ke dalam metode-metode langsung dan metode-metode tidak langsung.

Menampilkan deretan musik terDAHSYAT dan video klip terbaru.

Untuk kebutuhan kognitif sudah terkait dengan adanya temuan data yaitu motif referensi dan informasi. Dalam kebutuhan kognitif berunsur peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungannya. Sedangkan didalam motif referensi dan informasi ini adalah masyarakat atau *audience* yang menonton program acara adalah untuk menambah referensi dan informasi suatu pengetahuan dan pemahaman mengenai musik dan lagu.

2. *Affective Needs* (kebutuhan afektif): adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman estetis, menyenangkan dan emosional.
 - a. Memunculkan memori masa lalu
 - 1) Teringat dengan kenangan masa lalu pada suatu lagu tertentu.
 - 2) Menyanyikan atau mengulangi lagu-lagunya setelah menonton acara tersebut diwaktu yang senggang atau selagi ingat diprogram acara tersebut.
 - b. Terbawa emosi
 - 1) Dapat mewakili perasaan saat menonton program acara tersebut.
 - 2) Lirik lagu yang menyentuh.

cognitive needs, affective needs, personal integrative needs, social integrative needs, dan escapist needs.

Jadi antara temuan-temuan data dan dianalisis dengan teori *uses and gratification* sangat relevan karena pada perilaku penggunaan media, teori *uses and gratification* menyatakan bahwa pemilihan dan penggunaan media massa ditentukan oleh khalayak berdasarkan kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh masyarakat atau *audience*, sehingga terfokus pada apa yang dilakukan khalayak pada media massa yang diteliti disini adalah motif yang melatar belakangi masyarakat Kupang Gunung Barat IV dalam menonton program musik DAHSYAT di RCTI dan perilaku masyarakat Kupang Gunung Barat IV dalam memanfaatkan acara musik DAHSYAT dalam perilaku sehari-hari.

hiburan) dalam setiap acaranya, serta hendaknya memperhatikan dan menayangkan acara kesenian daerah sebagai salah satu usaha melestarikan kebudayaan daerah Indonesia. Hal ini mengingat sedikitnya stasiun televisi yang tidak memperkenalkan kembali kebudayaan Indonesia.

3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang motif menonton televisi, untuk semua masyarakat mulai dari bapak-bapak, ibu-ibu, anak-anak dan lain sebagainya, sehingga dalam penelitian masalah motif menonton televisi dapat berkembang dan menemukan masukan untuk media televisi.
4. Untuk institusi keislaman (Fakultas Dakwah) perlu pembelajaran untuk mahasiswa mengenai komunikasi intrapersonal terhadap diri sendiri yang tidak selalu terkait dengan berkomunikasi dengan diri sendiri melainkan adanya suatu pengembangan diri untuk lebih maju dengan adanya motif dan motivasi seseorang terhadap dirinya sendiri.

